

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu kegiatan bisnis hal yang menjadi tujuan utama adalah memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya yang minimum. Pencapaian laba dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara antara lain penentuan harga produksi yang tepat, efisiensi biaya produksi dan berbagai cara lain yang berhubungan dengan pencapaian laba. Suatu perusahaan diharuskan untuk menghitung harga pokok produksi dengan tepat agar dapat menentukan harga jual yang maksimal.

Pada proses produksi terdapat berbagai klasifikasi biaya yang terkait dengan produk. Biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu produk disebut dengan *manufacturing cost*. Biaya produksi terdiri dari *direct material* (DM), *direct labor* (DL), dan *factory overhead* (FOH) (Kurniawan, Kodirin, & Kusumawati, 2017, p. 11). *Direct material* merupakan biaya bahan baku yang bersentuhan langsung dengan produk yang akan diproduksi dan nominal yang timbul cenderung mudah ditelusuri. *Direct labor* adalah upah yang dibayarkan kepada pegawai yang terlibat langsung dalam jalannya proses memproduksi barang. *Factory overhead* adalah

biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas pabrik dan terjadi ketika memproduksi suatu produk (Mekari, 2021).

Terdapat dua metode yang dapat umum digunakan untuk menghitung akumulasi biaya produksi yaitu *job order costing* dan *process costing*. Dalam sistem perhitungan *job order costing* biaya produksi diakumulasi untuk setiap pesanan yang terpisah. Hal ini berbeda dengan *process costing* di mana biaya diakumulasi untuk suatu operasi atau subdivisi suatu perusahaan, seperti departemen (Carter, 2009, p. 123). Ada juga beberapa metode lain yang dapat digunakan untuk menghitung akumulasi biaya yaitu *Activity-Based Costing*(ABC) dan *Activity-Based Management*(ABC). *Activity-Based Costing* (ABC) didefinisikan sebagai sistem costing dimana terdapat biaya FOH yang dialokasikan berdasarkan aktivitas sedangkan *Activity-Based management* (ABM) adalah penggunaan informasi yang diperoleh dari ABC untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

UD Sumber Rezeki merupakan suatu usaha yang bergerak dalam produksi produk-produk mebel, seperti pintu, kusen, lemari, jendela, daun pintu, daun jendela dan lain-lain. UD Sumber Rezeki didirikan pada sekitaran tahun 2018 usaha yang terbilang masih cukup muda dibandingkan pesaingnya yang bergerak di bidang yang sama. UD Sumber Rezeki terletak di Desa Sibuluan Raya, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Mengingat usaha yang baru berdiri tentu masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terutama yang terpenting adalah dalam perhitungan biaya produksinya. Dalam proses produksi produk yang dihasilkan berdasarkan pesanan

pelanggan karena kebutuhan setiap pelanggan yang bisa saja berbeda sesuai keinginan, contoh seperti pesanan lemari ada pelanggan yang menginginkan lemari dengan dua pintu dan ada juga yang menginginkan lebih dari dua pintu atau dengan model yang berbeda.

Sesuai dengan keterangan di atas maka metode yang relevan untuk perhitungan akumulasi biaya produksi UD Sumber Rezeki adalah *job order costing* yaitu biaya berdasarkan pesanan. UD Sumber Rezeki sendiri dalam menghitung harga pokok produksi masih menggunakan cara yang sederhana yaitu hanya dengan memasukkan biaya *direct material* dan *direct labor* tanpa memperhitungkan biaya *overhead* lainnya. Sehingga penulis tertarik untuk menghitung harga pokok produksi UD Sumber Rezeki dengan menggunakan metode *job order costing* dan membandingkan hasilnya dengan perhitungan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas topik tersebut pada karya tulis tugas akhir dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK MEDEL DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA UD REZEKI BERSAMA PERIODE DESEMBER 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis menguraikan rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan pada karya tulis ini sebagai berikut

1. Bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD Sumber Rezeki?

2. Bagaimanakah penetapan harga jual produk pada UD Sumber Rezeki ?
3. Bagaimanakah penetapan harga pokok produksi UD Sumber Rezeki dengan metode *job order costing*?
4. Bagaimanakah perbedaan antara harga jual produk yang menggunakan metode *job order costing* untuk menentukan harga pokok produksinya dengan harga jual yang sebelumnya telah ditetapkan oleh UD Sumber Rezeki?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis ini sebagai berikut :

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD Sumber Rezeki.
2. Mengetahui bagaimana UD Sumber Rezeki dalam menetapkan harga jual produk.
3. Mengetahui perbedaan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dan perhitungan oleh UD Sumber Rezeki.
4. Mengetahui perbedaan antara harga jual produk yang menggunakan metode *job order costing* untuk menentukan harga pokok produksinya dengan harga jual yang sebelumnya telah ditetapkan oleh UD Sumber Rezeki.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penulisan agar fokus pembahasan relevan dan terarah. Hal-hal yang dibatasi yaitu terkait analisis, objek, dan data-data keuangan yang digunakan. Objek penelitian pada karya tulis ini adalah UD Sumber Rezeki. Analisis yang akan

dibahas penulis berfokus pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dengan mengambil data penjualan bulan Desember 2021. Periode penelitian dibatasi hanya bulan Desember 2021 karena pada UD Sumber Rezeki tidak terdapat pembukuan atas transaksi yang terjadi sehingga penelusuran untuk data penjualan bulan-bulan sebelumnya sangat sulit untuk ditelusuri.

Banyaknya jenis produk yang diproduksi oleh UD Sumber Rezeki, maka penulis membatasi pada produk pesanan berupa pintu, kusen, dan daun jendela karena produk tersebut paling laris terjual. Selama bulan Desember terdapat penjualan pintu sebanyak 15 unit, kusen 30 unit, dan daun jendela 50 unit, sedangkan untuk produk meja, kursi, lemari, dan lainnya penjualan perbulannya hanya sekitaran 1-2 unit saja. Penulis memilih semua variasi yang terjual atas produk pintu, kusen, dan daun pintu yang terjual.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang akuntansi biaya khususnya pengakumulasian biaya produksi dengan menggunakan metode *job order costing*. Selain itu, dapat dijadikan referensi dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan metode *job order costing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi UD Sumber Rezeki

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini akan disusun dalam empat bab dengan urutan penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian tentang latar belakang topik yang diangkat, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori akuntansi biaya yang menjadi landasan penulisan karya tulis tugas akhir. Teori yang akan diuraikan yaitu konsep dan klasifikasi biaya, dan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat informasi yang terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil.

1. Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini memuat metode-metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penulisan karya tulis, yaitu metode studi kepustakaan, wawancara, dan pengamatan.

2. Gambaran Umum Objek

Pada subbab ini memuat informasi tentang UD Sumber Rezeki yang relevan dengan topik seperti profil perusahaan, struktur organisasi, dan proses produksinya.

3. Pembahasan Hasil

Pada subbab ini memuat uraian pembahasan atas hasil pengumpulan dan pengolahan data yang meliputi analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* dan perbandingan dengan perhitungan dengan UD Sumber Rezeki

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari karya tulis tugas akhir yang berisi kesimpulan yang dapat ditarik penulis dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya